

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang serba cepat ini, teknologi sistem informasi melaju pesat dan menjadi tulang punggung bagi banyak perusahaan. Pemanfaatan teknologi ini bertujuan untuk mengefisienkan operasional dan meningkatkan kinerja bisnis. Salah satu contohnya adalah sistem informasi manajemen berperan penting dalam olah data, informasi, serta alur bisnis secara efektif. Kehadiran teknologi sistem informasi telah mengubah wajah proses bisnis. Jika dulu semua dilakukan secara manual dan memakan waktu lama, kini semuanya menjadi otomatis. Hasilnya, tingkat akurasi meningkat dan alur kerja perusahaan pun menjadi lebih cepat.

Dalam konteks ini, pengelolaan inventaris barang menjadi krusial. Inventaris merupakan bagian tak terpisahkan dari operasional perusahaan, terutama yang bergerak di bidang perdagangan. Manajemen inventaris yang baik akan memastikan ketersediaan barang sesuai permintaan pasar, sekaligus menghindari masalah kekurangan atau kelebihan stok yang sama-sama merugikan. Sistem manual dalam pengelolaan inventaris seringkali menimbulkan masalah. Selain membutuhkan banyak tenaga dan waktu, sistem ini juga rentan terhadap kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan kini beralih ke sistem informasi inventaris terkomputerisasi. Sistem ini memungkinkan pemantauan stok barang secara *real-time* dan menghasilkan laporan persediaan yang akurat.

Inventory atau stok barang merupakan elemen penting dalam operasional sebuah perusahaan, khususnya di bidang perdagangan. Dengan manajemen inventaris yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan ketersediaan barang. Tujuannya adalah untuk selalu dapat memenuhi permintaan pelanggan sekaligus mencegah kerugian yang mungkin timbul akibat kekurangan atau kelebihan stok. Di sistem manual, pengelolaan inventaris seringkali memakan banyak tenaga dan waktu, serta rentan

terhadap kesalahan pencatatan. Oleh karena itu, semakin banyak perusahaan yang beralih ke sistem informasi inventaris yang terkomputerisasi, yang memungkinkan mereka untuk memantau stok barang secara *real-time* dan menghasilkan laporan yang akurat mengenai persediaan.

Kajo Store merupakan sebuah toko ritel yang terletak di Jalan Labuhan Dalam, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung, yang fokus pada penjualan aksesoris ponsel. Dalam beberapa tahun terakhir, Kajo Store mengalami pertumbuhan yang pesat, namun hal ini membawa tantangan tersendiri dalam mengelola *inventory* barang yang semakin banyak dan beragam. Penggunaan sistem manual dalam pengelolaan *inventory* sering kali menyebabkan keterlambatan dalam proses pemesanan ulang dan ketidakakuratan dalam pencatatan stok. Konsekuensinya, hal ini dapat berdampak negatif pada layanan pelanggan dan mengurangi kepercayaan mereka terhadap toko.

Kajo Store menghadapi masalah manajemen persediaan yang kurang efisien, yang sering berujung pada kehabisan stok atau bahkan *overstock*. Proses pencatatan manual yang dilakukan menggunakan Excel juga membutuhkan waktu yang lama serta rentan terhadap *human errors*, seperti kesalahan dalam input data atau kelalaian dalam pembaruan stok. Kondisi ini menegaskan perlunya sebuah sistem yang canggih dan dapat diandalkan untuk mendukung operasional toko, terutama dalam pengelolaan inventaris barang.

Sebagai solusi untuk permasalahan tersebut, perancangan dan implementasi sistem informasi *inventory* barang menggunakan metode *Agile Scrum* menjadi langkah yang tepat. Dengan pendekatan ini, sistem dapat dibangun dan diuji secara bertahap, sehingga fitur-fitur penting dapat diterapkan dan dioptimalkan dengan cepat. Tujuan dari sistem *inventory* ini adalah untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan stok, mempermudah proses pemesanan kembali barang, serta menyediakan laporan yang akurat dan *real-time*. Penelitian ini, dengan judul **"Perancangan Sistem Informasi *Inventory* Barang Berbasis *Web* Menggunakan Metode *Agile Scrum*"**, dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan.

1.2 Ruang Lingkup

Beberapa batasan yang perlu dipahami dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perancangan sistem informasi *inventory* barang berbasis *web* hanya fokus pada Kajo Store Bandar Lampung menggunakan metode *Agile Scrum* pada Kajo Store Bandar Lampung.
- b. Sistem informasi *inventory* barang ini difokuskan hanya untuk kebutuhan internal gudang tanpa menyangkut transaksi penjualan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Perancangan sistem informasi *inventory* barang berbasis *web* dengan menggunakan metode *Agile Scrum* pada Kajo Store Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

- a. Merancang sistem informasi *inventory* barang berbasis *web* yang mampu memantau stok secara *real-time*.
- b. Menerapkan metode *Agile Scrum* dalam pengembangan sistem informasi *inventory* barang untuk menjamin fleksibilitas dan adaptasi terhadap kebutuhan pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Sistem informasi *inventory* yang di rancang dapat mengelola persediaan barang secara efisien.
- b. Meningkatkan akurasi data stok dan meminimalisir kesalahan pencatatan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab yang secara garis besar membahas:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori yang menjadi landasan penelitian dan kajian penelitian terkait

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, metode yang digunakan, tahapan penelitian, dan rancangan yang diusulkan

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil dan pembahasan mengenai perancangan sistem informasi *inventory* barang menggunakan metode *Agile Scrum* di Kajo Store Bandar Laampung

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menyajikan kesimpulan dan saran penelitian yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca